

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Orientasi kancah tentunya sangat dibutuhkan sebelum peneliti melakukan penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui dimana tempat pelaksanaan penelitian agar nantinya penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok BLJ.

Kelompok BLJ merupakan kelompok bagi para pecinta bulutangkis khususnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berdiri sejak tanggal 5 Mei 2016. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh kelompok ini adalah menggelar main bareng (mabar) setiap 3 bulan sekali bagi para anggotanya. Kegiatan tersebut biasanya diikuti sekitar 180 anggota yang berasal dari dalam maupun luar provinsi dan terbuka untuk umum.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat kelompok BLJ menggelar kegiatan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah *EAGLE BLJ Invitation Masters 2021* pada 21 Februari 2021 di *Ariesta Sport Center*, Ungaran, Jawa Tengah. Kegiatan ini akan diikuti oleh 80 anggota. Pertimbangan peneliti dalam memilih kegiatan kelompok BLJ ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok BLJ bersedia dan memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.
2. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Interpersonal Attraction Pada Kelompok Badminton Lovers Jawa Tengah” belum pernah dilakukan di kelompok ini.

3. Penelitian ini tidak bisa dilakukan secara *online* dikarenakan keterbatasan informasi mengenai informasi pribadi anggota kelompok BLJ, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menghubungi responden penelitian. Oleh karena itu penelitian harus dilakukan secara tatap muka dalam pengumpulan data.
4. Kegiatan kelompok BLJ dilakukan setiap tiga bulan sekali, maka akan memakan waktu yang terlalu lama untuk menunggu kegiatan kelompok BLJ yang akan diselenggarakan berikutnya.

4.2. Persiapan pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian penting dilakukan untuk peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan dilakukannya penelitian. Persiapan dalam penelitian ini dimulai dari penyusunan alat ukur, pemilihan kegiatan kelompok BLJ, hingga permohonan izin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu: skala kohesivitas yang disusun berdasarkan komponen kohesivitas dan skala *interpersonal attraction* yang disusun berdasarkan karakteristik *interpersonal attraction*. Subjek diminta mengisi skala dengan cara memilih salah satu dari lima alternatif pilihan jawaban yang disediakan.

1. Skala Kohesivitas

Skala kohesivitas disusun berdasarkan empat komponen kohesivitas, yaitu: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Skala ini berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item

favorable dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item skala kohesivitas dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Kohesivitas

No.	Komponen Kohesivitas	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
1.	<i>social cohesion</i>	1,9,17	5,13,21	6
2.	<i>task cohesion</i>	2,10,18	6,14,22	6
3.	<i>perceived cohesion</i>	3,11,19	7,15,23	6
4.	<i>emotional cohesion</i>	4,12,20	8,16,24	6
TOTAL		12	12	24

2. Skala *Interpersonal Attraction*

Skala *interpersonal attraction* disusun berdasarkan empat karakteristik *interpersonal attraction*, yaitu: *similar and complementary*, *competence and our "ideal self"*, *self disclosure*, dan *physical attractiveness*. Skala ini berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item skala *interpersonal attraction* dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala *Interpersonal Attraction*

No.	Karakteristik <i>Interpersonal Attraction</i>	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
1.	<i>similar and complementary</i>	1,9,17	5,3,21	6
2.	<i>competence and our "ideal self"</i>	2,10,18	6,14,22	6
3.	<i>self disclosure</i>	3,11,19	7,15,23	6
4.	<i>physical attractiveness</i>	4,12,20	8,16,24	6
TOTAL		12	12	24

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Setelah menyelesaikan persiapan alat ukur, peneliti menghubungi ketua kelompok BLJ melalui media sosial whatsapp pada 17 Februari 2021 untuk

melakukan permohonan izin penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk ditujukan kepada ketua kelompok BLJ. Surat permohonan ijin yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 030/B.7.3/FP/II/2021 digunakan sebagai surat pengantar penelitian yang akan diserahkan kepada ketua kelompok BLJ untuk melakukan penelitian.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu satu hari pada tanggal 21 Februari 2021 bersamaan dengan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok BLJ yaitu EAGLE BLJ *Invitation Masters* 2021. Kegiatan ini berlangsung di ARIESTA *Sport Center* dari jam 09.00 sampai 16.00 WIB.

Kegiatan ini diawali dengan *opening ceremony*, main bareng, dan ditutup dengan *closing ceremony*. Disela acara main bareng, peneliti memanggil anggota BLJ yang sedang tidak bermain untuk membagikan skala dan dilanjutkan dengan membacakan instruksi pengisian skala. Hal ini dilakukan satu per satu oleh peneliti di sisi lapangan kosong yang telah disediakan oleh ketua kelompok BLJ untuk penelitian.

Peneliti merasa ada kendala selama penelitian berlangsung. Kendala tersebut berupa adanya anggota BLJ yang sedang bermain bulutangkis, sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan instruksi pengisian skala secara klasikal dan harus mengulang satu per satu. Selain itu, terdapat anggota BLJ yang tidak mau mendengarkan instruksi dari peneliti dan langsung mengerjakan skala. Beberapa anggota BLJ tidak bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian.

Setelah pengisian skala berakhir, peneliti mendapatkan 65 data subjek yang selanjutnya akan dilakukan skoring dan tabulasi. Dalam proses tersebut peneliti menemukan empat data yang tidak terisi lengkap sehingga harus dieliminasi. Selain itu, peneliti juga menemukan lima data *outlier*. Hal tersebut berdasarkan observasi peneliti secara visual dimana terdapat pola yang mencurigakan seperti *diagonal lining* dan *extreme pole responses*. Data *outlier* merupakan sebuah data dimana jawaban subjek memiliki nilai ekstrim untuk sebagian maupun seluruh pertanyaan dalam skala (Sholihin & Ratmono, 2000). Peneliti mengeliminasi data *outlier* karena dapat memunculkan bias penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 56 subjek yang tersisa untuk mewakili penelitian ini yang terdiri dari 54 subjek laki-laki dan dua subjek perempuan.

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Keterbatasan mengenai informasi pribadi anggota kelompok BLJ membuat peneliti sulit dalam menghubungi dan mendeteksi keberadaan anggota BLJ untuk menjadi subjek penelitian. Maka dari itu penelitian ini tidak dilakukan secara online dan harus dilakukan secara tatap muka pada saat kelompok BLJ mengadakan kegiatan.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kohesivitas

Skala kohesivitas memiliki 24 jumlah item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala kohesivitas diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 23 item valid dan satu item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 1% dimana koefisien validitas bergerak dari 0,375 sampai 0,752. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kohesivitas

No.	Komponen Kohesivitas	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
1.	<i>social cohesion</i>	1,9,17	5,13,21	6
2.	<i>task cohesion</i>	2,10,18	6,14,22	6
3.	<i>perceived cohesion</i>	3,11,19	7,15,23	6
4.	<i>emotional cohesion</i>	4,12,20*	8,16,24	6
TOTAL		12	12	24

Keterangan: item gugur bertanda (*)

Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* skala kohesivitas sebesar 0,927 setelah menggugurkan item yang tidak valid. Dengan demikian maka skala ini tergolong valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Interpersonal Attraction*

Skala *interpersonal attraction* berjumlah 24 item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *interpersonal attraction* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 13 item valid dan 11 item tidak valid yang digugurkan setelah lima putaran pada taraf signifikansi 5% dimana koefisien validitas bergerak dari 0,257 sampai 0,731. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Interpersonal Attraction*

No.	Kriteria <i>Interpersonal Attraction</i>	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
1.	similar and complementary	1,9*,17*	5,13*,21	6
2.	competence and our "ideal self"	2*,10*,18*	6,14,22	6
3.	self disclosure	3,11*,19*	7,15*,23	6
4.	physical attractiveness	4*,12,20*	8,16,24	6
TOTAL		12	12	24

Keterangan: item gugur bertanda (*)

Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* skala *interpersonal attraction* sebesar 0,805 setelah menggugurkan item yang tidak valid. Dengan demikian maka skala ini tergolong valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

